

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat Gampong Gajah Meuntah sebagai komunitas adat terpencil oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. Gampong Gajah Meuntah merupakan salah satu wilayah yang masih mengalami keterisolasian secara geografis, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fungsionalisme untuk memahami bagaimana fungsi-fungsi sosial dijalankan dalam konteks pemberdayaan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya pemberdayaan, seperti pemberian bantuan rumah, pelatihan keterampilan, dan pelayanan kesehatan. Namun, proses pemberdayaan belum merata dan menghadapi berbagai hambatan, seperti akses jalan yang sulit, keterbatasan sumber daya manusia, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, pemberdayaan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pemberdayaan yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan serta kearifan lokal masyarakat Gampong Gajah Meuntah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Komunitas Adat Terpencil, Pemerintah Daerah, Gampong Gajah Meuntah, Infrastruktur, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to describe the empowerment of the Gajah Meuntah village community as a remote indigenous community by the Government of East Aceh Regency. Gajah Meuntah is one of the areas that remains geographically, socially, and economically isolated. Using a qualitative approach and the functionalism paradigm, this research explores how social functions operate within the context of community empowerment. Data were collected through observation, in-depth interviews, and study document. The findings indicate that the government has made various empowerment efforts, such as providing housing assistance, skill training, and healthcare services. However, the process has not been evenly implemented and faces several challenges, including poor road access, limited human resources, and low community participation. Nevertheless, the empowerment programs have had a positive impact on raising awareness and encouraging active community involvement in development. This study recommends the need for sustainable empowerment strategies based on the local needs and wisdom of the Gajah Meuntah community.

Keywords : *Empowerment, Isolated Indigenous Community, Local Government, Gampong Gajah Meuntah, Infrastruktire, Community Participation*